

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kantor Kepala Desa merupakan satu instansi yang melakukan pendataan penduduk terutama dalam proses pengolahan data Kartu Keluarga (KK), Kartu Tanda Penduduk (KTP), Surat Kelahiran, Surat Kematian, Surat Pendataan Penduduk, dan Surat Pindah. Untuk itu suatu instansi membutuhkan suatu sistem informasi yang mendukung kebutuhan instansi pemerintah yang akan sangat membantu sebuah manajemen instansi pemerintah baik dalam menciptakan efisiensi dan efektifitas kerja instansi pemerintah itu sendiri. Untuk dapat meningkatkan pendataan penduduk beserta laporannya kepada instansi yang lebih tinggi yaitu kecamatan, maka diperlukan langkah-langkah pengembangan sistem pendataan.

Kantor Desa Parit Kebumen adalah salah satu instansi pemerintah di kecamatan Rupal, kabupaten Bengkalis provinsi Riau yang mempunyai banyak data kependudukan, namun masih menggunakan sistem manual yaitu dengan menggunakan Microsoft Excel dan Microsoft word dan ada pula yang sebagian data masih ada dalam buku yang memang ada sejak structural sebelumnya. Hal tersebut mempunyai kelemahan yaitu antara lain banyak data atau laporan yang tidak tersip dengan baik, sulitnya Pemberian data dan informasi secara cepat dan akurat mengenai laporan

pendataan penduduk pada periode tertentu, perangkat komputer yang telah ada tidak digunakan secara optimal untuk pengolahan data.

Berdasarkan permasalahan tersebut diperlukan suatu solusi yaitu dengan menggunakan aplikasi kependudukan yang terkomputerisasi berbasis desktop. Aplikasi ini banyak keunggulan diantaranya membantu proses pendataan penduduk di Desa Parit Kebumen terutama pada Kartu Keluarga (KK), Kartu Tanda Penduduk (KTP), Surat Kelahiran, Surat Kematian, Surat Pendataan Penduduk, dan Surat Pindah yang memerlukan kecermatan dan ketelitian tinggi. Sehingga dalam waktu yang singkat pembuatan laporan pendataan penduduk tersebut diatas dapat meminimalkan kesalahan yang mungkin terjadi.

Pada proyek akhir ini penulis merancang suatu sistem pendataan berbasis desktop dengan “Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Pendataan Penduduk di Desa Parit Kebumen”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka peneliti merumusan masalah bagaimana merancang Sistem Informasi Pendataan Penduduk di Desa Parit Kebumen.

1.3 Batasan Masalah

Untuk memfokuskan pada masalah-masalah yang akan dibahas pada “Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Pendataan Penduduk di Desa Parit Kebumen” ini, diberikan batasan-batasan yaitu :

1. Pendataan penduduk dalam proses pengolahan data Kartu Keluarga (KK), Kartu Tanda Penduduk (KTP), Surat Kelahiran, Surat Kematian, Surat Pendataan Penduduk, dan Surat Pindah sehingga menjadi optimal dan terkontrol dalam pelaksanaannya.
2. Aplikasi ini dirancang dan dibuat dengan menggunakan bahasa pemrograman Java, MYSQL sebagai database, dan Apache untuk *web server*, serta didukung dengan software yang lain seperti : Netbeans 7.3, XAMPP, Crystal Report.
3. Analisis kelayakan ekonomi tidak dilakukan dalam sistem informasi ini.

1.4 Tujuan Penelitian

Merancang Sistem Informasi Pendataan Penduduk di Desa Parit Kebumen.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang dapat diambil dan diharapkan dengan dibangunnya sistem pendataan penduduk yang terkomputerisasi yaitu :

1. Membantu proses kerja manusia dalam mengolah data berkas ke data digital
2. Memberikan informasi yang lebih efektif dan akurat dengan sistem yang terkomputerisasi
3. Memberikan pengetahuan tentang sistem layanan informasi terkomputerisasi dibandingkan dengan secara manual.

4. Meningkatkan kredibilitas Kantor Desa Parit Kebumen dimata masyarakat pada umumnya karena proses pengolahan data dan pencarian informasi dapat ditangani secara profesional.

1.6 Metodologi Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini, penulis menggunakan beberapa metode penelitian, salah satunya dengan metode pengumpulan data, antara lain :

1.6.1 Metode Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data dan literatur yang akan digunakan sebagai penyusunan Skripsi “Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Pendataan Penduduk di Desa Parit Kebumen”, metode pengumpulan data yang digunakan yaitu :

1. Observasi

Yaitu metode pengumpulan data dengan cara mengadakan pengamatan secara langsung terhadap objek penelitian.

2. Dokumentasi

Yaitu penulis mengumpulkan data-data yang dianggap perlu dalam pembuatan sistem.

3. Study Pustaka

Yaitu metode pengumpulan data dengan cara mengambil referensi dari beberapa sumber seperti buku, dokumen, artikel di internet yang terkait dengan penelitian.

1.6.2 Metode Analisis

Untuk mendapatkan data dan literatur yang akan digunakan sebagai penyusunan Skripsi.

1.6.2.1 Metode Analisis PIECES

Metode analisis situasi dengan mengidentifikasi berbagai faktor secara sistematis terhadap enam variable yaitu *Performance* (Performa), *Information* (Informasi), *Economic* (Ekonomi), *Control/Security* (Keamanan), *Efficiency* (Efisiensi) dan *Service* (Pelayanan).

1.6.2.2 Analisis Fungsional

Analisis fungsional yaitu fasilitas atau fitur yang ada di aplikasi yang akan di bangun dalam *software*.

1.6.2.3 Analisis Non-Fungsional

1. *Software* (Perangkat Lunak)

Perangkat lunak yang diperlukan dalam pembuatan sistem dan pemrosesan data dari suatu sistem.

2. *Hardware* (Perangkat Keras)

Perangkat keras yang dibutuhkan sebagai sarana penunjang berupa seperangkat personal komputer.

3. *Brainware* (Pengguna)

Sebagai pelaksana personal dari suatu sistem.

1.6.3 Metode Perancangan

1.6.3.1 Flowchart

Flowchart adalah suatu bagan dengan simbol-simbol tertentu yang menggambarkan urutan proses secara mendetail dan hubungan antar suatu proses atau perintah dengan proses lainnya dalam suatu program.

1.6.3.2 DFD (*Data Flow Diagram*)

DFD adalah suatu diagram yang merupakan notasi-notasi untuk menggambarkan arus dari data sistem. DFD merupakan alat bantu dalam menggambarkan atau menjelaskan sistem yang sedang berjalan.

1.6.3.3 ERD (*Entity Relationship Diagram*)

ERD adalah gambar atau diagram yang menunjukkan informasi dibuat, disimpan, dan digunakan dalam sistem.

1.6.3.4 Normalisasi

Normalisasi adalah proses untuk menormalkan data yang terdapat di dalam tabel untuk memenuhi kebutuhan pemakai.

1.6.4 Metode Testing

Ada dua jenis pengujian sistem yang dapat dilakukan, yaitu :

1. *Black Box Testing*

Pada *Black Box Testing*, cara pengujian hanya dilakukan dengan menjalankan atau mengeksekusi unit atau modul, kemudian diamati *White Box Testing*.

2. *White Box Testing*

White Box Testing adalah cara pengujian dengan melihat kedalam unit atau modul untuk meneliti kode-kode program yang ada, dan menganalisis adanya kesalahan atau tidak pada sebuah program. Jika modul yang menghasilkan *output* yang sesuai dengan proses bisnis yang dilakukan, maka baris-baris program, variabel dan parameter yang terlibat pada unit tersebut akan dicek satu persatu dan diperbaiki, kemudian di-*compile* ulang.

1.7 **Sistematika Penulisan**

Agar penyajian laporan ini baik dan terstruktur serta mudah untuk dipahami maka dalam penulisan laporan ini dibagi menjadi beberapa bab antara lain :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini penulis menerangkan tentang latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode pengumpulan data, sistematika penulisan laporan.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini diuraikan tentang teori-teori yang digunakan sebagai dasar penyusunan ini.

BAB III ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM

Pada bab ini diuraikan tentang teori-teori yang digunakan sebagai dasar penyusunan ini.

BAB IV IMPLEMENTASI DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini menjelaskan serta memaparkan hasil penelitian dan langkah-langkah pembuatan sistem informasi dari penyusunan format aplikasi sampai penyusunan akhir aplikasi.

BAB V PENUTUP

Pada bab ini berisi tentang kesimpulan Skripsi serta beberapa saran yang berguna untuk penulis dan penuntut ilmu yang akan datang.

